

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN (SIMPEG) BERBASIS WEB (Studi kasus : Subbagian Administrasi Desa Sukatali)

Teddy Marliady Nurwan.
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Sebelas April Sumedang
E-mail: zoted0913@gmail.com

ABSTRACT *The author's purpose in writing this article is to evaluate, look for obstacles and efforts to implement a web-based Information System in Sukatali Village that is able to present information so that it can be accessed via the internet. In this study, researchers used a method of collecting literature and field study data consisting of observations, and interviews in the sub-division of the Sukatali village staffing department. Administrators and central admins can find out employees who will be promoted, raise salaries periodically, and retire according to the period, do a promotion of Decree SK Promotion, Periodic Increase Salary Decree, and Pension Proposal automatically, which was previously done manually. Work Unit Admins can find out employees in their work units who move upward, raise periodic salaries and retire through the report module. Employees can print a curriculum vitae, Decree of Promotion, Decree on Increase of Salary Period and Pension Proposal owned. Based on the conclusions that have been put forward, several suggestions for further development can be proposed including the development of staffing information systems with the addition of leave modules, and transfer. Development of SIMPEG On Web with features of making SK that is customizable. Development of SIMPEG Sukatali Village that can be integrated with the State Personnel Agency (BKN).*

Keywords: Development of staffing information systems

PENDAHULUAN

Sistem Informasi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan. Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengelola dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

Pemanfaatan teknologi informasi pada setiap kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dilaksanakan untuk menuju good governance. Konsep good governance ini memerlukan sistem yang mengakomodir kebutuhan pelayanan yang cepat, tepat dan tidak berbelit-belit. Dengan penggunaan sistem informasi dimungkinkan adanya otomatisasi pekerjaan dan fungsi pelayanan untuk mewujudkan

pelayanan yang baik termasuk otomatisasi dalam penanganan sistem kepegawaian.

E-Government menjadi suatu sistem informasi yang sangat banyak digunakan sekarang ini sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Mengimplementasikan E-Government dengan strategi yang disesuaikan dengan kondisi sosial yang tujuan akhirnya diharapkan meningkatkan kualitas kinerja perangkat desa terutama dalam lingkup pelayanan masyarakat sehingga dapat bermanfaat bagi segenap masyarakatnya untuk mengetahui informasi-informasi yang ada.

Menyadari akan besarnya manfaat e-government, pemerintah Indonesia sejak tahun 2003 telah mengeluarkan kebijakan tentang penerapan e-government dalam bentuk instruksi presiden. Menyadari akan besarnya manfaat teknologi informasi yang berkembang saat ini maka Desa Sukatali menerapkan Sistem Informasi Desa berbasis Web. Dengan diterapkan nya sistem E-Government

diharapkan membawa dampak yang cukup baik dan menguntungkan bagi semua pihak yang berkepentingan. Dari sisi pengguna

misalnya, seorang pengguna dapat memperoleh informasi setiap saat, tanpa harus dibatasi jam kerja pegawai desa ataupun berjalan menuju kantor desa yang jaraknya beberapa kilometer hanya untuk mendapatkan informasi. Dengan hal yang terjadi saat ini sesuai dan dengan ketentuan yang ada maka perlu untuk membangun sebuah sistem informasi dengan penerapan E-Government yang berbasis web. Sistem E- Government berbasis web memberikan pelayanan C 1.

Pengaksesan informasi yang ada di Desa Sukatali akan menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat. Dengan adanya sistem yang baru, maka dapat meningkatkan kemajuan dan kualitas sumberdaya yang ada di Desa Sukatali dikarenakan informasi yang lebih mudah diketahui dan di akses oleh masyarakat luas.

Subbag Administrasi Kepegawaian Desa Sukatali memiliki tugas melakukan administrasi mutasi kepegawaian meliputi masalah kenaikan pangkat jabatan, kenaikan gaji berkala, dan pensiun pegawai. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan Kasubbag Administrasi Kepegawaian, pengolahan informasi kepegawaian sudah dilakukan dengan terkomputerisasi. Data-data mengenai kepegawaian sudah berada didalam suatu database dengan program aplikasi Sistem Pegawai (SIMPEG) berbasis desktop. Namun aplikasi tersebut masih terdapat kekurangan diantaranya yaitu belum sempurnanya fitur untuk pembuatan surat keputusan (SK) kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala sehingga masih dilakukan dengan menggunakan file-file Excel dan Word. Selain itu, belum terdapatnya modul administrasi pensiun pada aplikasi SIMPEG. Untuk masalah pensiun masih dilakukan secara semi terkomputerisasi artinya data pegawai yang mengajukan pensiun diinput ke komputer menggunakan program aplikasi pengolah kata seperti Ms.Word dan Ms.Excel sebagai dokumentasi untuk kemudian dibuatkan Surat Usulan Pensiun dan Surat Pengantar yang akan ditunjukkan kepada Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian. Laporan yang dihasilkan dari sistem juga

belum memenuhi kebutuhan manajemen kepegawaian Desa Sukatali.

Oleh karena itu dibutuhkan suatu konsep pengolahan data pegawai dengan fitur pengolahan data pegawai, data riwayat pangkat dan jabatan, data kenaikan pangkat pegawai, data kenaikan gaji berkala, data pensiun, dan rekapitulasi pegawai per unit kerja serta laporan yang disediakan sesuai kebutuhan administrasi kepegawaian Desa Sukatali dalam bentuk website.

Berdasarkan Penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka membuat mini skripsi dengan judul "Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis Web. Studi Kasus : Subbagian Administrasi Desa Sukatali."

Harapan dari penelitian ini agar mini skripsi ini dapat memberikan solusi sebagai pemecahan masalah pengolahan data kepegawaian di Subbagian Administrasi Kepegawaian Desa Sukatali.

Fokus Masalah

Setelah mengkaji latar belakang yang telah diuraikan diatas dan pengamatan prapenelitian, maka dapat ditarik focus masalah di Desa Sukatali yaitu :

1. Bagaimana membuat sistem informasi berbasis web pada Desa Sukatali yang mampu menyajikan informasi sehingga dapat diakses melalui internet.
2. Apakah ada kendala dalam penerapan sitem informasi berbasis web di Desa Sukatali.
3. Bagaimana upaya penerapan sistem informasi berbasis web di Desa Sukatali terhadap informasi yang didapat masyarakat.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengevaluasi Sistem Informasi berbasis web pada Desa Sukatali yang

mampu menyajikan informasi sehingga dapat diakses melalui internet.

2. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan sistem informasi berbasis web di Desa Sukatali.
3. Untuk mengetahui upaya penerapan sistem informasi berbasis web di Desa Sukatali terhadap informasi yang didapat masyarakat.

Manfaat Penelitian

1. Mempermudah pegawai desa dalam menyampaikan informasi yang ada.
2. Mempermudah lapisan masyarakat dalam mendapatkan informasi tentang Desa Sukatali.
3. Dengan adanya e-government masyarakat tidak perlu datang langsung ke kantor desa untuk mendapatkan informasi.

KAJIAN TEORI

Pengembangan Sistem

Definisi Pengembangan Sistem Terdapat beberapa pendapat yang menjelaskan mengenai definisi dari pengembangan sistem, diantaranya: Pengembangan sistem merupakan suatu proyek yang harus melalui suatu proses pengevaluasian seperti pelaksanaan proyek lainnya.

Pengembangan sistem dapat berarti menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau untuk memperbaiki sistem yang sudah ada.

Pengembangan sistem adalah metode/prosedur/konsep/aturan yang digunakan untuk mengem bangkan suatu sistem informasi atau pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan sistem (algorithm).

Metode adalah suatu cara, teknik sistematis untuk mengerjakan sesuatu. Hal Mendasar Dalam Pengembangan Sistem Dalam pengembangan dan perancangannya, penganalisa sistem merupakan bagian dari tim yang berfungsi mengembangkan sistem yang memiliki daya guna tinggi dan memenuhi kebutuhan pemakai akhir.

Pengembangan dipengaruhi sejumlah hal, yaitu: Produktifitas Saat ini dibutuhkan sistem yang lebih banyak, lebih baik dan lebih cepat. Hal ini membutuhkan lebih banyak programmer dan penganalisa sistem yang berkualitas, kondisi kerja ekstra, kemampuan

pemakai untuk mengembangkan sendiri, bahasa pemrograman yang lebih baik, perawatan sistem yang lebih baik (umumnya 50%

s.d 70% sumber daya digunakan untuk perawatan sistem), disiplin teknis pemakaian perangkat lunak, dan perangkat pengembangan sistem yang terotomasi. Reliabilitas Waktu yang dihabiskan untuk testing sistem secara umum menghabiskan 50% dari waktu total pengembangan sistem. Dalam kurun waktu

30 tahun sejumlah sistem yang digunakan diberbagai perusahaan mengalami kesalahan dan ironisnya tidak mungkin untuk diubah.

Konsep dasar Sistem

Pengertian Sistem

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya antara satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Setiap sistem pasti terdiri dari struktur dan proses. Struktur sistem merupakan unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Sedangkan proses sistem menjelaskan cara kerja setiap unsur sistem tersebut dalam mencapai tujuan sistem. Setiap sistem terdiri dari berbagai sistem yang lebih kecil yang disebut subsistem.

Pendekatan sistem menjelaskan sesuatu yang dipandang dari sudut pandang sistem serta berusaha menemukan struktur unsur yang membentuk sistem tersebut. Keberhasilan komponen-komponen yang dipertimbangkan secara bersama sebagai suatu sistem mungkin lebih besar daripada jumlah keberhasilan setiap komponen yang dipertimbangkan secara terpisah.

Dalam mendefinisikan sistem, terdapat dua kelompok pendekatan, yang pertama yaitu menekankan pada prosedur dan menekankan pada komponen atau elemen. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan bahwa sistem sebagai sebuah jaringan kerja dari prosedur- prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau

menyelesaikan suatu sasaran yang telah ditargetkan.

Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-urutan operasi di dalam sistem. Selanjutnya, pendekatan yang lebih menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan bahwa sistem sebagai kumpulan dari elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Sebuah sistem pasti memiliki maksud tertentu. Ada yang mengatakan bahwa suatu sistem untuk mencapai suatu tujuan (goal) dan mencapai suatu sasaran (objective). Biasanya, tujuan dihubungkan dengan ruang lingkup yang lebih luas dan sasaran dalam ruang lingkup yang lebih sempit. Misalnya sistem bisnis, maka istilah goal yang cocok digunakan. Untuk sistem akuntansi atau sistem-sistem yang lain, yang merupakan bagian atau subsistem dari sistem bisnis, maka istilah objectives yang lebih tepat digunakan. Jadi, tergantung dari ruang lingkup mana memandang sistem tersebut.

Karakteristik Sistem

1. Komponen (components)

Komponen sistem atau elemen sistem adalah semua hal yang menjadi bagian penyusun sistem, dapat berupa benda nyata ataupun abstrak.

2. Batas (boundary)

Batas sistem diperlukan untuk membedakan satu sistem dengan sistem yang lain agar tidak menyulitkan saat memberikan batasan scope tinjauan terhadap sistem.

3. Lingkungan (environments)

Lingkungan sistem adalah semua hal yang berada diluar sistem, dapat merugikan ataupun menguntungkan.

4. Punghubung/antarmuka (interface)

Penghubung/antarmuka adalah semua hal yang menjadi penghubung antarkomponen sistem. Interface menjadi sarana setiap komponen untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi.

5. Masukan (input)

Masukan adalah komponen sistem yang merupakan bahan yang akan diolah lebih lanjut untuk menghasilkan keluaran yang berguna.

6. Pengolahan (processing)

Pengolahan adalah komponen sistem yang paling penting dalam mengolah masukan agar menghasilkan keluaran yang berguna.

7. Keluaran (output)

Keluaran adalah komponen sistem yang merupakan hasil dari komponen pengolahan.

8. Sasaran (objectives) dan Tujuan (goal)

Agar mencapai sasaran dan tujuan sistem, setiap komponen dalam sistem harus dijaga.

9. Kendali (control)

Agar bekerja sesuai dengan fungsi masing-masing, setiap komponen harus diperhatikan dan dijaga.

10. Umpan Balik (Feed Back)

Umpan balik diperlukan oleh kontrol untuk mengetahui adanya penyimpangan agar dapat dikembalikan pada kondisi normal.

Klasifikasi sistem

Sistem informasi merupakan kesatuan antara komponen satu dengan lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi. Setiap sistem memiliki sasaran berbeda-beda dalam setiap permasalahan yang terjadi dari tiap sistem tersebut. Dari kasus tersebut, sistem memiliki klarifikasi dari berbagai sudut pandang. Terdapat 8 klarifikasi dalam sistem informasi ini, yaitu; sistem abstrak, sistem fisik, sistem alamiah, sistem buatan manusia, sistem deterministik, sistem probabilistik, sistem terbuka, dan sistem tertutup.

Sistem abstrak (abstract system). Sistem ini berisi mengenai gagasan atau konsep yang tidak tampak secara fisik. Misalnya sistem teologia. Maksudnya, dalam sistem tersebut terjadi pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan. Hal inilah terjadi sistem yang tidak tampak oleh manusia, akan tetapi hal itu bisa dirasakannya.

Sistem fisik (physical system). Sistem ini merupakan sistem yang ada dan nampak secara fisik. Misalnya sistem komputer, sistem transportasi, dan sistem sekolah. Dalam sistem komputer, terdapat elemen berupa peralatan yang berfungsi secara bersamaan sebagai alat dalam menjalankan pengolahan data. Begitupun dengan sistem lainnya yang memiliki elemen-elemen tersendiri.

Sistem alamiah (natural system). Merupakan sistem yang ada karena proses alam. Dalam sistem ini, tidak dibuat oleh manusia. Seperti sistem perputaran bumi, sistem tata surya, dan

sistem terjadinya siang dan malam. Sistem tersebut terwujud tanpa ada campur tangan dari manusia.

Sistem buatan manusia (human made system). Sistem ini terbuat dari hasil karya manusia yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin, yang biasa disebut human-machine system atau ada yang menyebutkan machine system. Seperti contoh, sistem komputer. Dari sistem tersebut, mesin bergantung pada manusia yang mengoperasikannya.

Sistem deterministik (deterministic system). Sistem ini merupakan suatu sistem yang bergerak atau beroperasi dengan cara yang dapat diperkirakan secara tepat, dan dapat mengetahui interaksi yang terjadi pada setiap bagian-bagiannya. Misal pada sistem komputer dan operation system android. Yang mana sistem tersebut akan bergerak dengan perkiraan sebuah kode-kode sistem yang berfungsi untuk menjalankan sistem satu dengan yang lain.

Sistem probabilistik (probabilistic system). Merupakan suatu sistem yang tidak dapat memperkirakan hasil akhirnya atau kondisi masa depannya secara tepat, karena memiliki unsur probabilitas-kemungkinan atau tidak menentu-. Misalnya, dalam sistem persediaan barang, sistem pemilihan presiden, dsb. Sistem-sistem tersebut merupakan sistem probabilistik karena tidak dapat diprediksi dalam hasilnya.

Sistem terbuka. Sistem ini memungkinkan terjadinya pertukaran materi dan energi antara sistem dengan lingkungan. Contohnya, tumbuhan dan hewan. Tumbuhan biasanya menyerap air dan karbondioksida dari lingkungan. Tumbuhan

juga membutuhkan kalor yang dipancarkan oleh matahari. Dengan begitu, setiap sistem ini akan dipengaruhi oleh lingkungan.

Sistem tertutup. Berbeda dengan sistem terbuka, sistem tersebut merupakan kebalikannya. Yaitu, sistem yang tidak memungkinkan terjadinya pertukaran materi antara sistem dan lingkungannya, dalam hal ini akan terjadi isolasi. Misal termos air panas. Dinding bagian dalam termos tersebut terbuat

dari bahan isolator, yaitu tidak menghantarkan panas. Dalam kesehariannya, memang banyak sistem terisolasi buatan yang kurang ideal. Minimal terdapat energi yang keluar, walaupun jumlahnya sangat kecil.

Dalam redaksi lain, menyebutkan bahwa dalam sistem informasi terdapat juga klarifikasi yang berupa sistem sederhana dan sistem kompleks. Sistem sederhana biasa dikenal sebagai sistem yang tidak rumit atau memiliki kerumitan yang rendah. Seperti, sistem yang terjadi pada sepeda. Sebaliknya, sistem kompleks memiliki tingkat kerumitan yang lebih tinggi. Misal pada sistem yang terjadi pada otak manusia.

Konsep dasar informasi **Definisi Informasi**

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya. Sumber informasi adalah data. Data kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (event) adalah kejadian yang terjadi pada saat tertentu.

Siklus Informasi

Data yang diolah untuk menghasilkan informasi menggunakan model proses yang tertentu. Misalkan suhu dalam fahrenheit diubah ke celcius.

Dalam hal ini digunakan model matematik berupa rumus konversi dari derajat fahrenheit menjadi satuan derajat celcius. Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, kemudian penerima menerima informasi tersebut, yang berarti menghasilkan keputusan dan melakukan tindakan yang

lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya yang disebut dengan siklus informasi (information cycle). Siklus ini juga disebut dengan siklus pengolahan data (data processing cycles).

Kualitas informasi terdiri dari 3 hal yaitu :

1. Informasi Harus Akurat (accurate)

Informasi harus akurat berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan.

2. Tepat pada waktunya (time lines)

Tepat pada waktunya berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi.

3. Relevan (relevance)

Relevan berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

4. Nilai Informasi (value of information).

Nilai informasi ditentukan oleh dua hal yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan lebih bernilai jika manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

5. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

6. Konsep Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (building block) yaitu :

a. Blok masukan (input block) Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode-metode dan media yang digunakan untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen dasar.

b. Blok model (model block)

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan metode matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang sudah diinginkan.

c. Blok keluaran (output block)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

d. Blok teknologi (technology block)

Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan

mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian diri secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari unsur utama : Teknisi (human ware atau brain ware), Perangkat lunak (software), Perangkat keras (hardware).

e. Blok basis data (database block)

Merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

f. Blok kendali (control block)

Banyak faktor yang dapat merusak sistem informasi, misalnya bencana alam, api, temperatur tinggi, air, debu,

kecurangan-kecurangan, kegagalan sistem itu sendiri, kesalahan-kesalahan ketidakefisienan, sabotase dan sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah atau bila terlanjur terjadi kesalahan dapat langsung diatasi

Konsep Kepegawaian Negara

Pegawai merupakan kekayaan utama suatu perusahaan, karena tanpa keikutsertaan mereka, aktifitas tidak akan terjadi. Kepegawaian merupakan suatu badan yang mengurus administrasi pegawai. Dimana keberadaan kepegawaian ini hanya lebih berfungsi pada urusan administrasi seperti pengangkatan, kepangkatan, penggajian, mutasi, pemberhentian, dan pemensiunan.

Definisi Pegawai

Pegawai Negeri adalah setiap Warga Negara Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas-tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas Negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku (UU No. 43 Tahun 1999 Pasal 1). Sedangkan Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah salah satu jenis Kepegawaian Negeri di samping Anggota TNI dan Anggota Polri (UU No 43 Th 1999).

Setiap PNS memiliki nomor identitas kepegawaian yang disebut NIP. Selain

diberikan pada PNS, NIP juga diberikan kepada Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). NIP hanya berlaku selama yang bersangkutan menjadi Pegawai Negeri Sipil, atau dengan perkataan lain, NIP dengan sendirinya tidak berlaku lagi apabila yang bersangkutan sudah berhenti sebagai Pegawai Negeri Sipil, kecuali untuk kepentingan pensiun dan asuransi sosial Pegawai Negeri Sipil.

Pangkat adalah kedudukan yang menunjukkan tingkat seseorang PNS dalam rangkaian susunan kepegawaian yang digunakan sebagai dasar penggajian. Setiap PNS dapat mengajukan kenaikan pangkat.

Kenaikan pangkat adalah penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian PNS terhadap Negara. Dasar hukum kenaikan pangkat PNS terdapat pada:

- 1) UU No. 43 Th. 1999 tentang perubahan atas UU No.8 Th.1974 tentang Pokok- Pokok Kepegawaian.
- 2) PP No.99 Th. 2000 tentang Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil tanggal 10 Nopember 2000.
- 3) PP No.12 Th. 2002 tentang perubahan atas PP No.99 Th. 2000 tanggal 17 April 2002 Keputusan Kepala BKN No. 12 Th. 2002 tentang Ketentuan Pelaksanaan.
- 4) PP No.99 Th.2000 sebagaimana telah diubah dengan PP No.12 Tahun 2002 Tanggal 17 Juni 2002.

Gaji adalah imbalan yang diterima seorang pegawai dari organisasi, karena pegawai telah bekerja dan memberikan waktu, pikiran dan tenaga serta keterampilannya kepada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (BKN : 2007).

Berdasarkan Pasal 7 UU No. 43 Tahun 1999 mengatakan bahwa setiap Pegawai Negeri berhak memperoleh gaji yang adil dan layak sesuai beban pekerjaan dan tanggung jawabnya. Setiap pegawai mendapatkan gaji pokok sebagai salah satu kompensasi berdasarkan golongan kepangkatan yang dimilikinya. Gaji pokok PNS diatur dalam PP No. 25 Tahun 2010. Setiap dua (2) tahun

sekali PNS akan mendapatkan kenaikan gaji berkala.

Pensiun

Pensiun adalah jaminan hari tua dan sebagai penghargaan atas jasa- jasanya selama bertahun-tahun bekerja dalam dinas pemerintah. Pensiun terbagi atas Pensiun Batas Usia, Pensiun Sakit, dan Pensiun Dini. Landasan yuridis pensiun diantaranya diatur dalam UU No. 11 Tahun 1969 Tentang Pensiun PNS, UU No. 43 Tahun 1999 Tentang Pokok-pokok Kepegawaian, PP No. 32 Tahun 1979 Tentang Pemberhentian PNS dan Kep. KA BKN No. 14 Tentang Juknis Pemberhentian dan Pensiun Th. 2003. Umumnya, Batas usia pensiun pegawai adalah 50 tahun dengan masa kerja 20 tahun.

Definisi Sistem Informasi Kepegawaian

Sistem Informasi Kepegawaian adalah suatu sistem yang terdiri dari software dan hardware yang dirancang untuk menyimpan dan memproses semua informasi pegawai. Data kepegawaian tersimpan secara utuh didalam suatu komputer yang dapat diakses kesemua penggunanya.

Sistem Informasi Pegawai didefinisikan sebagai Sistem Informasi terpadu, yang meliputi pendataan pegawai, pengolahan data, prosedur, dan tata kerja, sumber daya manusia, dan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang cepat, lengkap, dan akurat dalam rangka mendukung administrasi kepegawaian (Gecko, 2008). Sistem Informasi Kepegawaian mempunyai tiga keuntungan diantaranya:

- 1) Memungkinkan Departemen SDM berperan aktif dalam perencanaan strategis perusahaan.
- 2) Mengintegrasikan dan menyimpan semua informasi SDM dalam suatu database, yang sebelumnya tersimpan di beberapa local fisik yang terpisah.
- 3) Memfasilitasi penyimpanan data dan akses catatan kepegawaian yang vital bagi perusahaan (Samsudin, 2006).

Aplikasi berbasis web (web based application) adalah aplikasi yang dapat dijalankan langsung melalui web browser bisa menggunakan internet ataupun intranet dan tidak tergantung pada sistem operasi yang digunakan (Rizky, 2010).

a. Unsur- unsur dalam web adalah sebagai berikut:

Internet merupakan kepanjangan dari Interconnection Networking. Internet merupakan rangkaian jaringan terbesar di dunia dimana semua jaringan yang berada pada semua organisasi dihubungkan dengan suatu jaringan terbesar melalui telepon, satelit dan sistem-sistem komunikasi yang lain sehingga dapat saling berkomunikasi (Mulyanto, 2009: 113).

Untuk dapat bertukar informasi, digunakan protocol standar yaitu : Transmission Control Protocol dan Internet Protocol yang lebih dikenal

sebagai TCP/IP. Sedangkan intranet merupakan jaringan komputer didalam suatu organisasi yang menggunakan teknologi internet sehingga memungkinkan saling berbagi informasi, komunikasi, kerja sama, dan dukungan bagi proses bisnis.

Nama domain atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website. Nama domain memudahkan user dalam mengingat alamat IP. Layanan yang bertugas menerjemahkan alamat IP ke sebuah nama domain adalah DNS (Domain Name Service).

Web browser merupakan aplikasi di pihak client yang berfungsi menerjemahkan dan menampilkan informasi dari server secara grafis kepada client. Sebuah komputer (server) dan software yang menyimpan dan mendistribusikan data komputer lainnya melalui jaringan internet.

Web hosting yaitu sebagai ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar, dan lain-lain yang akan ditampilkan di website.

Aplikasi berbasis web memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

- 1) Platform independent yaitu aplikasi dapat dijalankan di berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, dan Mac OS.
- 2) Untuk menjalankan aplikasi di banyak komputer tidak perlu instal aplikasi di setiap komputer, cukup copy script programnya ke server atau salah satu komputer.
- 3) Untuk komputer lain yang ingin menjalankan program cukup membuka alamat host server dimana program disimpan melalui browser.
- 4) Aplikasi dapat dijalankan dari jarak jauh dengan menggunakan koneksi internet.

Konsep Database

James F. Courtney Jr. dan David B. Paradise dalam buku

"Database System for Management" menjelaskan sistem database adalah sekumpulan database yang dapat dipakai secara bersama-sama, personal-personal

yang merancang dan mengelola database, teknik-teknik untuk merancang dan mengelola database, serta komputer untuk mendukungnya (Sutabri, 2005 : 161).

Dari definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa sistem database mempunyai beberapa elemen penting, yaitu database sebagai inti sistem database, perangkat lunak untuk mengelola database, perangkat keras sebagai pendukung operasi pengolahan data, serta manusia mempunyai peran penting dalam sistem tersebut.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian tugas akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian diantaranya metode pengumpulan data dan metode pengembangansistem.

Metode Pengumpulan Data

Metode observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan sistem yang berjalan serta mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan langsung dari sumbernya (Ladjamudin, 2005).

Guna mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan sistem (system requirements) penulis melakukan pengumpulan data dengan cara observasi di tempat penelitian, yang dalam hal ini adalah Subbag Administrasi Kepegawaian Desa Sukatali.

Penulis mengamati langsung SIMPEG yang telah berjalan saat ini yang meliputi proses input data pribadi dan data kepegawaian seorang pegawai, mutasi pegawai, proses pembuatan SK Kenaikan Pangkat dan Kenaikan Gaji Berkala serta laporan yang dihasilkan sistem. Hal ini perlu dilakukan agar penulis dapat melakukan analisis terhadap sistem yang telah berjalan serta menentukan rancangan pengembangan sistem baru yang akan dibangun agar tetap sinkron dengan sistem yang sudah ada.

Selain system requirements, pada langkah ini penulis juga mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk pembangunan aplikasi. Data yang dimaksud adalah sample data pegawai, format SK kenaikan pangkat dan kenaikan gaji berkala, format Surat Usulan Pensiun serta format laporan yang dibutuhkan dalam manajerial Administrasi Kepegawaian Desa Sukatali.

Wawancara

Selain melakukan pengumpulan data dengan metode observasi penulis juga melakukan pertemuan dan wawancara kepada pihak-pihak yang nantinya akan berhubungan dengan sistem yang akan dikembangkan ini.

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh, untuk membahas dan menggali informasi tertentu guna mencapai tujuan tertentu pula.

Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Bayu Firdaus selaku Kepala Administrator pada SIMPEG yang berjalan saat ini dan Bapak Sopyan Suryadi selaku staff Administrasi Kepegawaian yang mengurus masalah pensiun pegawai.

PEMBAHASAN

Pada bab ini, akan dibahas secara detail dan terperinci mengenai aplikasi sistem yang akan diimplementasikan dengan menerapkan metodologi penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Sebelum membahas tahapan pengembangan sistem akan dijelaskan terlebih dahulu profil umum Subbagian Administrasi Kepegawaian Desa Sukatali Kabupaten Sumedang sebagai tempat penelitian yang mengolah data administrasi pegawai. Dan dalam rangka mengetahui proses kerja yang ada di Subbagian Administrasi Kepegawaian, yaitu dengan menelaah dokumen-dokumen terkait untuk mendapatkan informasi tentang administrasi pegawai tetapi dalam penelitian ini secara khusus hanya membahas proses administrasi kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, dan pensiun pegawai.

Sekilas Tentang Desa Sukatali

Desa Sukatali merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Situraja. Lokasinya berada di bagian barat wilayah kecamatan dengan jarak sekitar 2 kilometer dan berbatasan langsung dengan kecamatan Ganeas dan Kecamatan Cisarua.

a. Visi

Terwujudnya Desa Sukatali yang Adil, Sejahtera, Maju, dan Berbudaya.

b. Misi

1. Mempercepat pembangunan infrastruktur secara berkelanjutan, sejahtera, adil, dan makmur.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan dan pemerataan ekonomi berbasis program unggulan lingkungan.
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang maju, mandiri, dan bersih dalam pelayanan masyarakat.
4. Mewujudkan tata kehidupan sosial yang berbudaya, agamis, beretika, selaras dengan sumber daya alam dan lingkungan.
5. Mengembangkan potensi dan daya saing daerah untuk peningkatan iklim implementasi ekonomi badan usaha milik desa (bumdes).

Subbag Administrasi Kepegawaian Desa Sukatali

Subbagian Administrasi Kepegawaian mempunyai tugas melakukan pelayanan administrasi mutasi kepegawaian dilingkungan Desa Sukatali. Dalam menjalankan fungsinya, Subbagian Administrasi Kepegawaian berada dibawah Bagian Organisasi, Tata Laksana dan Kepegawaian pada Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian.

Proses Kenaikan Gaji Berkala (KGB)

1. Kenaikan gaji berkala (KGB) ditandatangani oleh Kepala Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian atas nama Rektor.
2. Usulan dibuat setiap 2 (tahun) sekali, dengan rincian:
3. Untuk Pangkat/ Golongan I dan II TMT Kenaikan Gaji Berkala jatuh pada hitungan masa kerja tahun ganjil
4. Untuk Pangkat/ Golongan III dan IV TMT kenaikan gaji berkala jatuh pada hitungan masa tahun genap.
6. Sistem Kenaikan Pangkat dilaksanakan berdasarkan sistem :
7. Kenaikan Pangkat Reguler
8. Kenaikan Pangkat Anumerta bagi yang dinyatakan tewas
10. Kenaikan Pangkat Pengabdian bagi yang meninggal dunia, mencapai batas usia pensiun, atau cacat karena dinas dan tidak dapat bekerja lagi dalam semua jabatan negeri.

Pensiun

Pada proses pensiun, Subbag Administrasi Kepegawaian mengecek pegawai yang akan pensiun berdasarkan data tanggal lahir. Administrasi Kepegawaian membuat surat pemberitahuan pensiun untuk ditandatangani Kepala Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian. Surat pemberitahuan pensiun kemudian diberikan kepada pegawai yang bersangkutan. Kemudian, pegawai melengkapi dokumen persyaratan pensiun untuk dikumpulkan ke Subbag Administrasi Kepegawaian. Setelah dokumen persyaratan pensiun tersebut dicek dan disetujui oleh Subbag Administrasi Kepegawaian, kemudian

Subbag Administrasi Kepegawaian membuat Surat Permohonan Usul SK Pensiun. Surat

Permohonan Usul SK Pensiun kemudian diserahkan kepada Kepala Bagian Ortala dan Kepegawaian untuk disetujui dan diparaf. Selanjutnya, Surat Permohonan Usul SK Pensiun diberikan kepada Kepala Biro Administrasi Umum dan Kepegawaian untuk ditandatangani. Kemudian Surat Usul Pensiun yang telah ditandatangani diserahkan kembali ke Subbag Administrasi Kepegawaian. Selanjutnya, Subbag Administrasi Kepegawaian menyerahkan Surat Usul Pensiun ke BKN untuk diproses dan dibuatkan SK Pensiun. SK Pensiun kemudian diserahkan ke Subbag Administrasi Kepegawaian untuk diberikan kepada pegawai yang bersangkutan. Subbag Administrasi Kepegawaian kemudian membuat laporan pensiun.

SIMPULAN

Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian penelitian, maka pada bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan yang dapat ditarik dari rangkaian penelitian tersebut. Selain kesimpulan, penulis juga memberikan saran yang akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang akan melanjutkan pengembangan penelitian ini.

Dengan adanya pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian berhasil membantu dan dapat mempermudah tugas Subbag Administrasi Kepegawaian Desa Sukatali dalam melakukan administrasi mutasi kepegawaian meliputi kenaikan pangkat golongan, kenaikan gaji berkala, dan pensiun yang disesuaikan dengan SOP (Standard Operasional Prosedur) yang berjalan di Subbag Administrasi Kepegawaian Desa Sukatali dan kebutuhan user, yaitu :

- 1) Administrator dan admin pusat dapat mengetahui pegawai yang akan naik pangkat, naik gaji berkala, dan pensiun sesuai periodenya, melakukan pencetakan SK Kenaikan Pangkat, SK Kenaikan Gaji Berkala, dan Surat Usul Pensiun secara otomatis, yang sebelumnya dilakukan secara manual.
- 2) Admin Unit Kerja dapat mengetahui pegawai di unit kerjanya yang naik

pangkat, naik gaji berkala dan pensiun melalui modul laporan.

- 3) Pegawai dapat mencetak Daftar Riwayat Hidup, SK Kenaikan Pangkat, SK Kenaikan Gaji Berkala dan Surat Usul Pensiun yang dimilikinya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dikemukakan, dapat diajukan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut antara lain:

1. Pengembangan sistem informasi kepegawaian dengan penambahan modul cuti, dan perpindahan.
2. Pengembangan SIMPEG On Web dengan fitur pembuatan SK yang customize.
3. Pengembangan SIMPEG Desa Sukatali yang dapat terintegrasi dengan Badan Kepegawaian Negara (BKN).

DAFTAR PUSTAKA

https://www.academia.edu/9848955/penge-mbangan_sistem

<http://kurtek.upi.edu/2018/02/14/konsep-sistem/>

<https://www.google.co.id/amp/s/hendri83.wordpress.com/2012/10/01/konsep-dasar-informasi/amp/>

Firdaus, Bayu. Wawancara.2019 "Selaku Kepala Administrator " Di Desa Sukatali, Kabupaten Sumedang.

Suryadi, Sofyan. Wawancara 2019 "Selaku Staff Administrasi Kepegawaian yang mengurus masalah pensiun pegawai" Di Desa Sukatali, Kabupaten Sumedang.